



Pemkot Yogya Sisir Warga

Belum Vaksinasi Covid-19

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta melakukan penyesiran melalui RT/RW setempat untuk mendata warga yang belum divaksinasi Covid-19. Selanjutnya para warga tersebut akan dilakukan vaksinasi melalui kampung di kelurahan masing-masing maupun ke fasilitas pelayanan kesehatan. Penyesiran untuk memastikan semua warga di Kota Yogyakarta divaksinasi Covid-19.

"Kami minta mantri pamong praja dan lurah melalui RT/RW untuk menyisir warga yang belum divaksinasi, agar segera divaksin. Saat ini dilakukan penyesiran lewat RT/RW untuk mendata warga yang belum divaksin," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Senin (6/9).

Heroe menyatakan penyesiran data warga yang belum vaksinasi Covid-19 itu mencakup warga Kota Yogya maupun warga luar kota yang berdomisili di Kota Yogya. Termasuk anak-anak usia 12 tahun ke atas, lanjut usia dan penyandang disabilitas di Kota Yogya yang belum divaksinasi Covid-19.

"Menyisir warga yang belum vaksin dan warga yang belum memenuhi syarat untuk divaksinasi harus diketahui berapa. Vaksinasi melalui kampung di

*Bersambung ke halaman 9

Pemkot

kelurahan masing-masing sudah dimulai papernya.

Menurutnya RT/RW di Kota Yogyakarta sedang menaikan data hasil penyesiran ke sistem yang ada di Kota Yogyakarta. Oleh sebab itu jumlah hasil penyesiran belum dapat disampaikan. Meski demikian dari hasil pemantauan pihaknya di beberapa wilayah di Kota Yogyakarta sebagian besar warga mengaku sudah mendapat vaksinasi Covid-19.

"Kami belum tahu jumlahnya berapa. Tapi saat saya ada pertemuan di wilayah, saya tanyakan mana yang belum vaksin, rata-rata mengatakan

sudah divaksin semua. Semoga betul-betul sedikit yang belum vaksin. Mereka yang tinggal di kota harapan kami sudah divaksin," terang Heroe.

Heroe menyebut Pemkot Yogyakarta sudah melakukan vaksinasi Covid-19 sebanyak 485.000. Jumlah itu mencapai 154 persen dari jumlah penduduk di Kota Yogyakarta sebanyak 414.000 dan yang wajib vaksin 312 ribu. Dari total yang telah divaksin Pemkot Yogyakarta sekitar 36 persen penduduk KTP Yogya dan 64 persen penduduk KTP non Kota Yogya tapi beraktivitas di Kota Yogyakarta. Namun berdasarkan jumlah wajib

vaksin warga KTP Yogya, lanjutnya, yang sudah divaksin mencapai sekitar 60 persen. Warga KTP Yogya itu dapat berdomisili di Kota maupun di luar Kota Yogya.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 198 kasus positif Covid-19, Senin (6/9) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 151.862 kasus.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 17 warga Kota Yogyakarta, 85 warga Bantul, 17 warga Kulon Progo, 20 warga Gunungkidul, dan 59 warga Sleman," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty

Sambungan halaman 1

Murtiningsih.

Dijelaskan, penambahan kasus sembuh sebanyak 648 kasus, sehingga total sembuh menjadi 138.751 Kasus. Terdiri dari 101 warga Kota Yogyakarta, 239 warga Bantul, 22 warga Kulon Progo, 74 warga Gunungkidul, dan 212 warga Sleman.

"Penambahan kasus meninggal sebanyak 15 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 4.984 kasus," imbuhnya. Rincian kasus meninggal terdiri dari 3 warga Kota Yogyakarta, 7 warga Bantul, 1 warga Kulon Progo, 1 warga Gunungkidul, dan 3 warga Sleman. (Tri/C-4)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005